

ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP SIKLUS PERSEDIAAN BARANG JADI PADA PT. GOLDEN AGIN NUSA

Dodi Mulyadi¹; Ade Budi Setiawan²; Farizka Susandra³

Universitas Djuanda

Jln. Tol Ciawi No.1, Kotak.Pos 35, Kode Pos.16720,.Telp/Fax: (0251) 8245155

E-mail : violita.eka2020@unida.ac.id (Koresponding)

Abstract: Finished goods inventory is an important component in the operational management of manufacturing companies because it is directly related to smooth production, fulfilling consumer demand, and accurate financial reports. Therefore, effective internal control is very necessary to ensure inventory management runs well, avoid misuse, and minimize the risk of recording errors. In implementing an internal control system, there needs to be a basis that can be used as a reference, one of which is COSO (Committee of Sponsoring Organizations). COSO has 5 (five) internal control components, namely control environment, control activities, risk assessment, information and communication and supervision. This research aims to determine the application of the internal control system to the finished goods inventory cycle at PT. Golden Agin Nusa and knowing the suitability of implementing an internal control system for finished goods inventory at PT. Golden Agin Nusa with COSO theory. The data analysis method in this research uses a qualitative descriptive analysis method, namely by reviewing and examining, then presenting and explaining the data obtained to obtain a clear and complete description regarding the internal control treatment carried out by PT. Golden Agin Nusa. The research results show that the internal control system for the finished goods inventory cycle at PT. Golden Agin Nusa as a whole is quite suitable for implementation in accordance with internal control theory based on COSO, although there are a few shortcomings in the organizational system, where there is no separation of the functions of receiving and storing finished goods inventory which is carried out by one section only, and the delivery of information related to inventory is not yet effective.

Keywords: *COSO, Internal Control System and Finished Goods Inventory*

Persaingan bisnis yang semakin kompetitif membuat kegiatan dan masalah yang dihadapi perusahaan menjadi semakin kompleks. Akibatnya, sulit bagi perusahaan untuk melakukan pengawasan langsung terhadap kegiatan operasionalnya. Salah satu kegiatan perusahaan yang perlu diawasi adalah persediaan. Persediaan adalah sumber daya yang terdiri dari stok barang perusahaan yang digunakan untuk operasional atau produksi (Jacob dan Chase, 2016). Untuk memastikan bahwa pelanggan merasa puas, persediaan sangat penting. Persediaan juga sangat penting sehingga kesalahan akuntansi dalam pencatatan atau pengolahan dapat berdampak langsung pada laporan keuangan.

Pendapatan perusahaan akan sangat terpengaruh oleh kerugian persediaan yang kecil. Oleh karena itu, sangat penting untuk memaksimalkan pengendalian internal

perusahaan dalam manajemen persediaan untuk mengurangi risiko. Risiko dapat berupa risiko keuangan atau fisik. Misalnya, risiko keuangan terdiri dari kesalahan pencatatan yang menyebabkan perusahaan kehilangan uang selama periode akuntansi. Risiko fisik terdiri dari kerusakan barang yang terjadi di gudang karena kurangnya pengawasan atau ketelitian.

Sistem Pengendalian Internal (SPI) adalah rencana yang mencakup organisasi dan semua metode dan alat yang digunakan oleh perusahaan dengan tujuan melindungi harta milik perusahaan, meningkatkan efisiensi, memastikan kebenaran dan ketelitian data akuntansi, dan membantu mendorong pelaksanaan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Persediaan barang jadi adalah salah satu

aset perusahaan yang paling rentan, jadi diperlukan pengendalian internal yang baik untuk memastikan bahwa perusahaan dapat mengelola persediaannya dengan efektif dan efisien untuk mengurangi resiko. COSO (Committee of Sponsoring Organization of Tredway Commisions) adalah standar pengendalian internal yang digunakan hampir semua perusahaan dan organisasi di seluruh dunia. Perusahaan juga menggunakan standar ini.

PT. Golden Agin Nusa membuat alat pertanian berkualitas tinggi yang terbuat dari baja tahan karat dan polietilena densitas tinggi. PT. Golden Agin Nusa menghadapi masalah dengan persediaan barang jadi, seperti barang jadi yang rusak, perbedaan stok, pengelolaan stok yang dilakukan secara manual, dan ketidakakuratan jumlah stok. Oleh karena itu, perusahaan dapat mengurangi risiko dengan menerapkan 5 (lima) komponen COSO, yang terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Kurangnya penerapan SPI dalam aktivitas persediaan, SPI dalam persediaan barang jadi sangat penting untuk memastikan bahwa persediaan tetap terjaga sehingga dapat dikirim ke pelanggan.

SPI terhadap persediaan barang jadi yang baik penting untuk diterapkan pada perusahaan manufaktur dalam hal ini PT. Golden Agin Nusa sebagai distributor utama. Dengan pengendalian internal terhadap persediaan yang baik pun tidak sepenuhnya akan menanggulangi risiko, namun dengan pengendalian internal yang memadai dapat mengurangi risiko-risiko sampai ke tingkat tertentu dan diharapkan pengelolaan atas persediaan barang jadi dapat dilaksanakan lebih efektif. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu bahwa dengan adanya SPI atas persediaan maka akan ada pemisahan tugas antara fungsi-fungsi terkait dengan penerimaan dan pengeluaran barang serta tugas distribusi diatur secara merata antar karyawan agar tugas dan tanggung jawab lebih jelas guna meningkatkan efektivitas

(Lailatul dan Ika, 2021); (Meydita, dkk 2020) dan (Cahyaningsih dkk, 2021).

Penelitian mengenai analisis penerapan sistem pengendalian internal terhadap siklus persediaan barang jadi sangat penting karena dapat membantu perusahaan dalam mengelola persediaan dengan lebih efektif, efisien, dan aman. Dengan penerapan pengendalian internal yang baik, perusahaan dapat mengurangi pemborosan, meningkatkan akurasi laporan keuangan, mencegah kecurangan, serta memastikan ketersediaan barang yang tepat untuk memenuhi permintaan pasar. Hal ini pada gilirannya akan meningkatkan kinerja operasional dan mendukung kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan Sistem Pengendalian Internal terhadap siklus persediaan barang jadi dan kesesuaiannya dengan teori COSO pada PT. Golden Agin Nusa?

Agency Theory

Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan teori keagenan adalah hubungan antara satu pihak atau lebih (principal) memperkerjakan orang lain (agent) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Penggunaan teori keagenan pada penelitian ini karna adanya kebutuhan untuk memastikan bahwa agen bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal, mengelola persediaan dengan cara yang efisien dan transparan, serta meminimalkan risiko kerugian atau penyalahgunaan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) didefinisikan sebagai sistem informasi yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya (Jogiyanto, 2019: 227). SIA harus memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan, mengumpulkan data dari pusat database, dan mengkonsolidasikannya

sehingga informasi dapat dengan mudah diakses oleh pengguna. SIA juga harus mampu memenuhi kebutuhan pengguna dan menyediakan informasi dengan cepat dan tepat waktu. SIA memiliki beberapa sistem berupa siklus akuntansi seperti siklus pendapatan, pengeluaran, produksi, SDM dan pembiayaan (Romney dan Steinbart, 2018: 354).

Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Menurut COSO (dalam Sujarweni, 2016:70), sistem pengendalian internal merupakan sebuah proses yang dibuat dengan tujuan memberikan keyakinan terhadap pencapaian tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan personel lain dalam suatu entitas. Dalam menjalankan pengendalian internal dengan baik dan sesuai, pada umumnya perusahaan menjalankannya sesuai dengan standar teori COSO (Romney dan Stainbart, 2016 : 231) yang memiliki lima komponen pengendalian internal yaitu:

1. Lingkungan pengendalian terdiri dari tindakan, kebijakan, dan prosedur yang menunjukkan sikap umum direktur, pemilik, dan top manajemen terhadap pengendalian dan pentingnya bagi perusahaan.
2. Penilaian resiko manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola berbagai risiko yang ada di dalam suatu perusahaan atau organisasi.
3. Informasi dan komunikasi adalah informasi tentang lingkungan pengendalian, penilaian resiko, prosedur pengendalian, dan pemantauan untuk mengatur operasi dan memastikan bahwa perusahaan mematuhi pelaporan hukum dan peraturan yang berlaku.
4. Aktivitas pengendalian untuk memastikan tindakan diperlukan untuk mengatasi resiko dilakukan, kebijakan dan prosedur kontrol.
5. Pemantauan adalah proses penetapan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu.

Secara umum tujuan sistem pengendalian internal adalah untuk mengamankan aset perusahaan, mencegah kecurangan, meningkatkan efisiensi operasional, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Dengan demikian, SPI berperan penting dalam memastikan keberlanjutan, keamanan, dan kinerja positif perusahaan.

Persediaan Barang Jadi

Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan oleh perusahaan untuk memenuhi permintaan yang akan datang. Menurut Heizer dan Render (2015:554) persediaan barang jadi adalah barang-barang yang telah diproduksi dan siap dijual atau didistribusikan. Ada berbagai jenis persediaan yang dibedakan berdasarkan karakteristiknya (Handoko, 2020:3) yaitu:

1. Persediaan bahan mentah terdiri dari barang-barang fisik seperti baja, kayu, dan komponen lainnya yang digunakan dalam proses produksi.
2. Persediaan komponen rakitan terdiri dari komponen yang diperoleh dari perusahaan lain dan dapat dirakit menjadi produk.
3. Persediaan bahan pembantu atau penolong terdiri dari barang-barang yang diperlukan dalam proses produksi, seperti kayu, besi, dan sebagainya.
4. Persediaan barang dalam proses yaitu persediaan barang-barang yang merupakan keluaran dari tiap-tiap bagian alam proses produksi atau yang telah diolah menjadi suatu bentuk, tetapi masih perlu diproses lebih lanjut menjadi barang jadi.
5. Persediaan barang jadi yaitu persediaan barang-barang yang telah selesai diproses atau diolah dalam pabrik dan siap untuk dijual untuk dikirim kepada pelanggan.

Salah satu aktivitas yang selalu ada pada persediaan barang jadi adalah

pengolahan persediaan barang jadi, karena pengolahan ini akan meningkatkan pendapatan perusahaan pengelolaan persediaan. Fungsi pengelolaan persediaan mencakup mengawasi arus barang dan menangani barang secara efisien, mulai dari penerimaan barang dari produksi hingga pergudangan dan penyimpanan, dan terakhir sampai barang dalam pengolahan

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang memberikan gambaran mengenai keadaan secara objektif dengan menggunakan angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Lokasi penelitian ini adalah PT. Golden Agin Nusa. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan persediaan barang jadi tahun 2021. Prosedur pengumpulan data meliputi kepustakaan dilakukan dengan pengamatan langsung di perusahaan serta pengamatan dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis SPI persediaan barang jadi pada PT. Golden Agin Nusa adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai sistem pengendalian internal perusahaan.
2. Menganalisis terkait penerapan sistem pengendalian internal pada persediaan barang dagang.
3. Membandingkan teori komponen COSO dengan penerapannya di perusahaan.
4. Membandingkan kegiatan aktual secara penerapan pengendalian pada perusahaan pada saat dilakukannya penelitian

HASIL

Sistem pengendalian internal terhadap siklus persediaan barang jadi pada PT. Golden Agin Nusa merupakan salah satu pengendalian yang perlu mendapatkan perhatian dari pihak manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Persediaan barang jadi harus dikelola dengan baik, agar tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan, perencanaan

pembelian dan penyimpanan.

Penerapan Persediaan Barang Jadi

Sistem persediaan barang jadi pada PT. Golden Agin Nusa ada berbagai tugas-tugas penting yang terkait dengan proses persediaan barang jadi.

Tabel 1. Penerapan Prosedur Persediaan Barang Jadi

No	Prosedur	Unit Terkait	Dokumen
1	Penerimaan, penyimpanan dan perawatan barang jadi	Admin gudang dan staff gudang	Kartu persediaan, form penerimaan barang dan kartu stok
2	Penerimaan order pesanan barang jadi	Admin gudang, staff gudang dan kepala gudang	Draft barang jadi, PO, kartu stok
3	Pengeluaran dan pengiriman pesanan barang jadi	Admin gudang dan staff gudang	PO, kartu stok, surat jalan
4	Perhitungan fisik persediaan barang jadi	Admin gudang dan staff gudang	Kartu persediaan, kartu gudang dan jurnal umum

Berdasarkan hasil dari observasi penerapan sistem pengendalian internal terhadap siklus persediaan barang jadi pada PT Golden Agin Nusa, maka hasil evaluasi berdasarkan teori COSO dapat terlihat berikut ini,

1. Lingkungan Pengendalian

Berikut adalah daftar pengendalian internal yang dilakukan perusahaan berdasarkan COSO serta pengendalian internal PT Golden Agin Nusa :

- a. Perusahaan memiliki peraturan yang mengatur tentang kewajiban karyawan, hak karyawan, dan larangan bagi karyawan yang tertuang dalam buku pedoman peraturan perusahaan.
- b. Perusahaan menerapkan fakta integritas dan nilai etika yang wajib di dipahami oleh seluruh karyawan.
- c. Perusahaan memiliki dewan direksi yang berasal dari direktur internal perusahaan yang dipilih oleh pemegang saham.
- d. Perusahaan memiliki struktur organisasi yang menggambarkan wewenang serta tanggung jawab masing-masing bagian.
- e. Perusahaan memiliki jobdesk pekerjaan pada bagian masing-masing.
- f. Perusahaan memiliki bagian khusus yang berwenang dan bertanggung jawab

atas masalah kepegawaian dengan peningkatan pretasi.

- g. Keberadaan perusahaan dipengaruhi oleh aturan pemerintah, kompetitor, pelanggan dan lingkungan.

2. Penilaian Risiko

Berikut adalah daftar penilaian risiko yang dilakukan perusahaan berdasarkan COSO serta penilaian risiko PT Golden Agin Nusa :

- a. Perusahaan mengurangi dampak risiko barang rusak dengan memberikan kualitas terbaik.
- b. Perusahaan memiliki standar dan prosedur penanganan risiko.
- c. Perusahaan melakukan penegasan disiplin kerja, pemberian Surat Peringatan kepada karyawan yang melakukan potensi kecurangan kerja.
- d. Perusahaan memiliki struktur organisasi yang menggambarkan wewenang serta tanggung jawab masing-masing bagian.
- e. Perusahaan melakukan penempatan, penerimaan dan pengalihan tugas didasarkan pada kebutuhan perusahaan.

3. Informasi dan Komunikasi

Berikut adalah daftar informasi dan komunikasi yang dilakukan perusahaan berdasarkan COSO:

- a. Sebelum melakukan pemesanan persediaan barang jadi akan mendapat informasi dari pihak internal perusahaan.
- b. Ketidakefektifan *briefing* menyebabkan adanya kesalahan pencatatan dalam laporan persediaan.
- c. Komunikasi dengan pihak eksternal dengan *supplier*.

4. Aktivitas Pengendalian

Berikut adalah daftar aktivitas pengendalian yang dilakukan perusahaan berdasarkan COSO:

- a. Penyimpanan barang jadi digudang tanpa konfirmasi kepada bagian admin gudang, selain itu pemesanan barang jadi hanya dilakukan berdasarkan estimasi order.
- b. Perusahaan melakukan pemisahan bagian pembayaran dan pemesanan persediaan barang jadi.
- c. Perusahaan mempekerjakan karyawan untuk mengelola pengembangan sistem

yang melibatkan klien dan vendor.

- d. Perusahaan melakukan pengecekan identitas barang, desain barang dan aplikasi dalam kepegawaian.
- e. Perusahaan menerapkan penerapan pengendalian desain dan penggunaan dokumen.
- f. Perusahaan menerapkan pengendalian fisik atau aset dan catatan yang memadai.
- g. Perusahaan melakukan pengecekan kinerja oleh top manajemen.

5. Pemantauan

Berikut adalah daftar pemantauan yang dilakukan perusahaan berdasarkan COSO:

- a. Perusahaan melaksanakan evaluasi berkelanjutan setiap tahunnya.
- b. Perusahaan telah mengkomunikasikan kekurangan atau kendala dalam pelaksanaan pengendalian internal di dalam perusahaan.
- c. Perusahaan berupaya memastikan pengendalian dilakukan efektif.

Perusahaan melakukan audit secara berkala untuk mengetahui sejauh mana sistem pengendalian internal berjalan.

PEMBAHASAN

PT Golden Agin Nusa telah menerapkan pengendalian internal terhadap siklus persediaan barang jadi secara efektif. Hal ini tercermin dari pelaksanaan komponen-komponen pengendalian barang jadi yang memadai.

Lingkungan Pengendalian

Dalam hal lingkungan pengendalian, tidak ada kelemahan yang ditemukan di SPI PT Golden Agin Nusa. Perusahaan telah menyebarkan standar, peraturan, dan nilai etika kepada semua karyawannya sehingga mereka bekerja dengan jujur, berperilaku sopan, bertutur kata baik kepada semua orang, dan tidak melakukan pelanggaran kode etik. Selain itu, Dewan Komisaris PT. PT Golden Agin Nusa telah membentuk komite audit untuk melaksanakan pengawasan terhadap pengendalian internal berupa evaluasi hasil kerja karyawan.

Penilaian Risiko Manajemen

Dalam hal penilaian risiko, tidak ada kelemahan yang ditemukan di SPI PT Golden Agin Nusa. Perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang baik. Perusahaan telah melakukan langkah-langkah untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko dari dalam dan luar perusahaan. Aktivitas ini dilakukan sesuai dengan tujuan perusahaan untuk membuat produk yang memuaskan pelanggan, melaporkan kinerja karyawan setiap bulan, dan mematuhi kebijakan hukum dan lingkungan.

Informasi dan Komunikasi

Informasi yang dikomunikasikan oleh karyawan baik dengan atasan mereka maupun dengan pihak eksternal, yaitu pelanggan, biasanya berjalan dengan baik. Kesalahpahaman informasi yang disampaikan tentang persediaan barang jadi menyebabkan kesalahan pencatatan dalam laporan persediaan perusahaan, yang menyebabkan selisih barang.

Aktivitas Pengendalian

Ada beberapa kelemahan aktivitas pengendalian PT Golden Agin Nusa saat ini, seperti fungsi penerimaan yang bergabung dengan fungsi penyimpanan barang. Barang-barang dari gudang penyimpanan disimpan begitu saja tanpa berita tentang acara penerimaan barang; ini dapat menyebabkan informasi tentang penyimpanan penerimaan barang dan persediaan barang yang disimpan menjadi tidak akurat dan tidak akurat karena kegiatan ini dilakukan tidak sesuai dengan fungsinya. Selain itu, admin gudang barang jadi terkadang tidak menerima barang jadi; hanya operator yang menyimpan barang yang diterima. Admin gudang barang jadi seharusnya mengecek barang yang datang.

Pemantauan

Dalam hal pemantauan, SPI PT Golden Agin Nusa tidak memiliki kelemahan. Perusahaan melakukan evaluasi terus-menerus setiap tahun untuk membantu pemimpin membuat kebijakan mendatang dan secara konsisten memberi tahu orang-orang apa yang menghambat pelaksanaan pengendalian perusahaan.

SIMPULAN

Penerapan SPI terhadap persediaan barang jadi pada PT Golden Agin Nusa secara keseluruhan sudah cukup baik dilaksanakan dengan menekankan kejujuran pada karyawan, pembagian tugas dan wewenang yang jelas, mengadakan pelatihan rutin bagi karyawan dan evaluasi rutin oleh pimpinan perusahaan terhadap laporan keuangan dan persediaan.

SPI terhadap persediaan barang jadi pada PT Golden Agin Nusa secara keseluruhan sudah cukup sesuai dengan teori pengendalian internal berdasarkan COSO, walaupun ada sedikit kelemahan pada beberapa komponen SPI seperti aktivitas pengendalian yang datang seharusnya dilakukan oleh admin gudang untuk dicek kesesuaiannya namun tidak dilakukan, penyampaian informasi dan komunikasi internal antar karyawan belum berjalan efektif.

Adapun saran yang diberikan untuk bagian manajemen PT Golden Agin Nusa yaitu 1) Aktivitas pengendalian lebih ditingkatkan agar persediaan barang jadi di perusahaan terkontrol dengan baik seperti sering melakukan pemeriksaan fisik dan penambahan CCTV di gudang barang jadi untuk memonitor penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran barang persediaan di dalam gudang. 2) Informasi dan komunikasi antar karyawan sebaiknya dilakukan dengan lebih efektif dan efisien seperti memberikan informasi dengan jelas, mengadakan lebih sering pertemuan dan memberikan umpan balik kepada rekan kerja.

DAFTAR RUJUKAN

- Baramuli, Friska dan Sifrid S. Pangemanan, (2015), Analisis Sistem Informasi Akuntansi persediaan Pada Yamaha Bima Motor Toli-Toli, *Jurnal EMBA*, ISSN 2303-11.
- Barchelino, Rivaldo, (2016), Analisis Penerapan PSAK No. 14 Terhadap Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Surya Wenang Indah Manado, *Jurnal EMBA*. ISSN 2303-1174.

- Fatmawati, Rizki Lailatul dan Anindani Ika Sulistiawati, (2021), Sistem Informasi Akuntansi pengendalian Internal Terhadap Persediaan Bahan Baku pada PT. Geomed Indonesia, *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 19(3). ISSN 1412-5331
- Fauziah, A, A.B Setiawan dan Y. Triwidatin, (2015), Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Siklus Produksi Pada PT. Cipta Dwi Busana Sukabumi, *Jurnal Karimah Tauhid*, 2(3).
- Ismayanti, N, I. C Kusuma dan F. Susandra, (2023), Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Asimetri Informasi Terhadap Kecurangan Akuntansi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Bogor, *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 1(1).
- K. M. Ihsan, A.B Setiawan dan Y. Triwidatin, (2023), Analisis Pengendalian Intern Terhadap Siklus Pengeluaran Kas Pada PT. Ira Jaya, *Jurnal Karimah Tauhid*, 2(6).
- Khan, Akhmad Khalid, Syed Muhammad dan Omar Abdullah, (2018), Analisis Model Akuntansi Persediaan yang Optimal Pro-Cons, *Jurnal Akuntansi Audit Dan Riset Keuangan Eropa*, 6(3).
- Krismiaji .2015. Sistem Akuntansi, Yogyakarta : Salemba.
- Manengkey, Natasya, (2014), Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang dan Penerapan Akuntansi Pada PT. Cahaya Mitra Alkes, *Jurnal Emba*, ISSN 2303 – 1174.
- Permana, M.N, A.B Setiawan dan Didi, D (2023), Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Siklus Pendapatan pada PT Energi Pelita Alam Bogor, *Journal of Social and Economics Research*, 5(2).
- Meydita B. L.K, Janjte J.T dan Natalia Y.T, (2020), Analisis Sistem pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang pada PT. Daya Anugrah Mandiri Cabang Manado, *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2).
- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi, Yogyakarta: Erlangga.
- Nadia Ayu C, Praptiningsih dan Yoyoh Guritno, (2021), Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Pada PT XYZ, *Jurnal Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (KORELASI)*, 2(2).
- Najib, Muhamad dkk (2020), Sistem Akuntansi Persediaan Pada CV. Ananda Putra Banyuasin, *Jurnal Mediasi*, ISSN 2685 – 6530.
- Noviyanti, E, A.B Setiawan dan Y. P. Hutomo, (2024), Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Penggajian PNS Berdasarkan PP RI Nomor 60 Tahun 2008 (Studi Kasus Bappeda Kota Bogor), *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 11(11).
- Pella, Novita, (2019), Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Pada CV. Nusantara Notebook, *Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, ISSN 2614 – 6681.
- Pratiwi, Aninda Iska, Isharijadi dan Farida Styaningrum, (2021), Analisis Sistem Pengendalian Internal Dalam Pengelolaan Internal Barang Dagang, *Jurnal Ekobis*, 11(2). ISSN 2088-219X.
- Purwanto, E dan A.B Setiawan, (2015), Implementasi Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Proses Pengadaan Barang dan Jasa pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bogor, *Jurnal Akunida*, 1(5). ISSN 2442-3033.
- RahRomney, M. B dan P. J. Stainbart. 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Rosalina, A, A.B Setiawan, S.Anwar, A.Lasmana, (2022), Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Siklus Pembelian Bahan

- Baku, *Jurnal Akunida*, 8(2). ISSN 2442-3033.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Tarukdatu, A. Naibaho, (2013), Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektifitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku, *Jurnal Emba*, ISSN 2303 -1174.
- Wahyudi, Rudy, (2015), Analisis Pengendalian Persediaan Barang Berdasarkan Metode EOQ Di Toko Era Baru Samarinda, *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, ISSN 2355-5408
- Wulaninta P.R, Linjte Kalangi, I Gede Suwetja, (2016), Evaluasi Implementasi Pengendalian Internal Berbasis COSO pada PT. Moy Veronika, *Jurnal Emba*, ISSN 2303-1174.